

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan fokus penelitian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya.²²

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya saja perilaku, persepsi, motivasi dll secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa suatu konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi. Dalam pendekatan fenomenologi peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dengan kacamata peneliti sendiri.²⁴ Tujuan pendekatan fenomenologi adalah mendeskripsikan sesuatu yang dialami atau sebagaimana sesuatu itu dialami.

²² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 66.

²³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

²⁴ Salim Syahrudin, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2016), 87.

Penelitian menggunakan pendekatan ini karena peneliti dalam melakukan penelitian terhadap subjek yang diteliti yakni guru pendidikan agama islam, akan memantau, melihat, serta mendeskripsikan apa saja yang terjadi dan di alami guru dan murid dalam proses pembelajaran agama islam berlangsung. Peneliti juga berusaha mendapatkan informasi selengkap mungkin terkait Ketrampilan Mengelola Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan, dalam penelitian kualitatif harus peneliti sendiri yang melakukan penelitian dan tidak bisa diwakilkan oleh orang lain atau bahkan hanya dengan mendengar pembicaraan orang tentang penelitian tersebut. Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti meneliti melakukan berbagai macam tahapan. Yang pertama melakukan pendekatan guru pendidikan agama islam dan siswa sebagai pelaku utama dalam penelitian di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk. Yang kedua peneliti melakukan suatu pra observasi lingkungan sekitar Di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk. Ketiga, melaksanakan observasi, wawancara, dokumentasi-dokumentasi terkait dengan penelitian dan lain sebagainya.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Prambon, Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Sementara menjadi fokus penelitian di kelas VIII. Atas berbagai pertimbangan pada permasalahan rendahnya

keterampilan pengelolaan kelas yang masih jarang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan permasalahan ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi atau keterampilan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan suatu fakta. Adapun data utama dalam penelitian ini adalah berupa hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁵ Jadi data ini menunjukkan asal informasi. Dat ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang dimiliki.

Sumber yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk merupakan sumber data utama. Pencatatan sumber dari wawancara merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan sumber asli yang dapat memberikan data secara langsung dari tangan pertama yang berbentuk dokumentasi. Dalam proses pelaksanaan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013), 172.

penelitian yang dilakukan, peneliti juga mendapat bantuan dari para siswa yang mengikuti pembelajaran Agama sebagai peserta didik.

Dalam penelitian ini digunakan jenis sumberdata, yaitu data primer dan data sekunder. Dibawah ini penulis akan menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang dimiliki. Untuk mendapatkan data primer, penelitian harus mengumpulkannya secara langsung.²⁶

Menjadi data primer dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa dari kelas dengan mempertimbangkan kebutuhan penulis dalam rangka melengkapi data peneelitan. Dan guru pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain

²⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Aparess, 2011), 17

atau lewat dokumen.²⁷ Data ini berupa dokumen-dokumen sekolah seperti profil sekolah, struktur kepengurusan, visi, misi dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dalam responden penelitian. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sangat erat kaitannya dengan alat pengumpulan data yang digunakan.²⁸ Untuk memperoleh data dan informasi yang valid, peneliti menggunakan alat (instrumen) pengumpul data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.²⁹

Observasi ini berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih ketika putaran atau siklus terakhir masih berlangsung. Observasi untuk mendokumentasi pengaruh tindakan terkait objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja ataupun tidak sengaja) keadaan dan kendala tidak direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.³⁰

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 8

²⁸ masganti Sitorus, *metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN PERS, 2011), 77.

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 22.

³⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), 73.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati dan mencatat setiap proses pembelajaran pada mata pelajaran agama islam, yang dimulai dari membuka, menyajikan dan menutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam selaku subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah kegiatan yang menuntut peneliti mengadakan pembicaraan terencana terhadap siswa atau subjek yang diteliti, dengan pertanyaan lisan yang telah disiapkan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Sasaran interview bisa bersifat individu (personal) atau bisa juga kelompok.³¹

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data yang dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sedangkan wawancara yang tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang diminta keterangan tentang kegiatan guru dalam proses belajar mengajar disuatu sekolah, bila wawancara dilakukan dengan guru yang bersangkutan termasuk wawancara langsung.³² Berkaitan dengan pengertian diatas maka dalam hal penelitian ini peneliti akan melakukan

³¹ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), 92.

³² Ibid . 83.

wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai ketrampilan dalam mengelola kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dokumentasi yang artinya barang yang tertulis metode dokumentasi dalam hal ini yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen dan juga arsip. Dalam menggunakan metode dokumen peneliti dapat menyusun instrumen dokumentasi berupa variable-variable terpilih yang akan didokumentasikan dengan menggunakan daftar check list sesuai dengan kebutuhan peneliti.³³

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misal foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁴

Tabel 3.1 Kisi Kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan guru • Komponen-komponen pembelajaran • Media pembelajaran • Perangkat pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Wawancara buku dan jurnal penelitian

³³ Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 48.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

2.	Hambatan-hambatan guru PAI dalam mengelola kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat pembelajaran • Pencapaian tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Wawancara buku dan jurnal penelitian
----	--	--	---	--------------------------------------

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian.³⁵ Pendapat lain mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermati, lengkap, dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah diolah.³⁶

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

No.	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Wawancara	Data
2.	Dokumentasi	Data
3.	Observasi	Data

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri serta orang lain.³⁷

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 148.

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 231.

³⁷ *ibid*, 29.

Miles dan Huberman menjelaskan ada tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat diverifikasi.

2. Penyajian Data

Dalam hal ini Mathew dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan data yang telah direduksi dan telah diklarifikasi berdasarkan masalah yang diteliti memungkinkan adanya penarikan suatu kesimpulan.

3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Menarik kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan dan verifikasi data. Data-data yang disajikan tersebut baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, lalu kemudian disimpulkan.

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan catatan-catatan peninjauan yang dilakukan selama proses penelitian. Kesimpulan yang diambil dari penelitian

tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten.³⁸

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif. Yakni menguraikan transkrip wawancara ke dalam bentuk yang mudah untuk difahami mengenai keterampilan pengelolaan kelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama pengumpulan data. Karena itu sangat tidak mungkin memeriksa keabsahan instrument seperti yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data. Untuk mencapai *trustworthines* (kebenaran), diperlukan teknik *Credibility* (kekuatan), *Transferability* (ketrampilan), *Defandability* (keteladanan), dan *Confirmabilit* (kepastian).³⁹

Dengan hal ini peneliti menggunakan teknik keterpercayaan (*Kredibility*) yang dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. *Credibility* (ketekunan)

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara

³⁸ Matthew B, Miles dan A Michael Haberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: U-I PRESS, 2007), 16.

³⁹ Salim dan Syahrur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), 165.

tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan ini salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. *Trianggulasi*

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Trianggulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang sangat sering dan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Karena trianggulasi memberikan peluang paling besar untuk mendapatkan data sesuai dengan realita yang sesungguhnya.⁴⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang di tulis oleh Moleong, yaitu “tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisa dan tahap penulisan laporan”.

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

⁴⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 90.

a. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Tahap Analisis

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahapan ini pula meliputi analisis data dan pengecekan ke absahan data.

2. Tahap menulis laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah di lakukan. Laporan ini akan di bentuk dalam bentuk skripsi. Dan dalam tahap ini pula peneliti melakukan konsultasi terhadap pembimbing.